

ABSTRAK

Melati Amelia, 2025. **Tradisi Sko Tigo Takah Sebagai Kearifan Lokal**

Masyarakat Tigo Luhah Semurup Kerinci, Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Bapak Drs. Budi Purnomo, M.Hum, M.Pd (II) Ibu Isrin Siregar, S.Pd, M.Pd

Kata kunci: *Tradisi, Sko Tigo Takah, Kearifan Lokal, Semurup*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pelestarian tradisi dan pendokumentasian warisan budaya lokal, khususnya Tradisi Sko Tigo Takah yang masih hidup di tengah masyarakat Tigo Luhah Semurup yang berperan dalam menjaga ketertiban, menyelesaikan sengketa, serta melestarikan nilai-nilai budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara lain: (I) Penyelenggaraan Tradisi Sko Tigo Takah (II) Tujuan penyelenggaraan Tradisi Sko Tigo Takah. (III) Mengetahui Eksistensi Tradisi Sko Tigo takah, yang berada di Tigo Luhah Semurup, kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, Disisi lain penelitian ini bertujuan untuk memaparkan rangkaian-rangkaian yang ada dalam Tradisi Sko Tigo Takah.

Penelitian ini dilakukan di desa Tigo Luhah Semurup, Kecamatan Air hangat, Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, Penelitian ini mengaplikasikan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan utama: heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memberdayakan sejarawan dan peneliti agar lebih dari sekadar menerima sumber yang dikumpulkan,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi Sko Tigo Takah tidak hanya menjadi simbol identitas budaya, tetapi juga memainkan peran penting sebagai lembaga sosial dan peradilan adat dalam kehidupan masyarakat Kerinci. Tradisi ini diselenggarakan melalui upacara adat yang di dalamnya terdapat rangkaian ritual penobatan gelar, pembersihan benda pusaka, dan musyawarah adat sebagai bentuk pelestarian nilai-nilai kearifan lokal. Tujuan utama tradisi ini adalah menjaga keteraturan sosial, memperkuat identitas budaya, serta menanamkan nilai-nilai kepemimpinan dan tanggung jawab kepada generasi muda. Tradisi ini juga memiliki nilai simbolis dan spiritual yang tinggi bagi masyarakat Kerinci. Meskipun menghadapi tantangan globalisasi, eksistensi Sko Tigo Takah masih tetap terjaga berkat komitmen masyarakat adat dalam melestarikan warisan leluhur sebagai bagian dari jati diri budaya lokal.